BAB IV

ANALISA HASIL PENGUJIAN

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi merupakan penerapan dari analisa dan rancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Sehingga dengan adanya implementasi, jalannya aplikasi klasifikasi siswa yang akan mengikuti lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN). Dalam mengimplementasikan aplikasi ini, terlebih dahulu mempersiapkan kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang akan digunakan.

4.1.1 Batasan Implementasi

Metode *Decision Tree C4.5* ini memiliki kelemahan dalam pengambilan keputusan ketika terdapat kasus yang tidak memenuhi pada semua aturan atau *rule*, maka diberikan batasan implementasi yaitu ketika terdapat kasus yang tidak memenuhi pada semua aturan, keputusan yang diambil adalah keputusan pada aturan yang terakhir.

4.1.2 Implementasi Decision Tree C4.5

Berikut ini akan dijelaskan algoritma yang akan diterapkan dalam Aplikasi sistem klasifikasi lomba Olompiade Sains Nasional (OSN). Tahapan untuk membentuk sebuah pohon keputusan adalah menghitung nilai gain setiap atribut, memilih atribut yang mempunyai nilai gain tertinggi untuk dijadikan node, jika terdapat lebih dari dua nilai atribut maka akan dihitung rasio gain, memecah cabang, dan mengulangi perhitungan jika masih ada kelas pada data yang tidak sama (heterogen).

4.1.3 Perhitungan Gain

Perhitungan *gain* pada setiap atribut akan membutuhkan *query* untuk menghitung jumlah data, maka dibuatkan sebuah fungsi yang

digunakan untuk menghitung jumlah data pada tabel data training. Fungsi untuk menghitung jumlah data disajikan pada kode program 4.1 dari fungsi tersebut akan menghasilkan jumlah data pada suatu kondisi.

```
function jumlah_data($kondisi){
    if($kondisi==''){
        $sql = "SELECT COUNT(*) FROM data_latih
        $kondisi";
}else{
        $sql = "SELECT COUNT(*) FROM data_latih
        WHERE $kondisi";
}

$query = mysql_query($sql);
$row = mysql_query($sql);
$row = mysql_fetch_array($query);
$jml = $row['0'];
return $jml;
}
```

Kode program 4.1 Fungsi hitung jumlah data

Perhitungan *gain* dilakukan dengan cara memanggil fungsi jumlah data untuk menghitung jumlah datanya setelah itu dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus. Kode program 4.2 akan menyajikan potongan kode untuk menghitung *gain* yang atributnya memiliki dua nilai atribut.

```
//fungsi menghitung gain
function hitung_gain($kasus , $atribut , $ent all , $kondisi1
, $kondisi2 , $kondisi3 , $kondisi4 , $kondisi5){
$data kasus = '';if($kasus!=''){
$data_kasus = $kasus." AND ";}
//untuk atribut 2 nilai atribut
if($kondisi3==''){
$j lolos1 = jumlah data("$data kasus status='lolos' AND
$kondisi1");
$j Tdklolos1 = jumlah data("$data kasus status='tidak lolos'
AND $kondisi1");
$jml1 = $j lolos1 + $j Tdklolos1;
$j lolos2 = jumlah data("$data kasus status='lolos' AND
$kondisi2");
$j Tdklolos2 = jumlah data("$data kasus status='tidak lolos'
AND $kondisi2");
jm12 = j lolos2 + j Tdklolos2;
                    //hitung entropy masing-masing kondisi
                    jml total = jml1 + jml2;
                    $ent1 = hitung entropy($j lolos1 ,
$j Tdklolos1);
                    $ent2 = hitung entropy($j lolos2 ,
$j Tdklolos2);
                    $gain = $ent all -
(((\$jml1/\$jml total)*\$ent1) + ((\$jml2/\$jml total)*\$ent2));
```

Kode program 4.2 Perhitungan gain

4.1.4 Pemilihan Atribut

Atribut yang memiliki nilai *gain* tertinggi, maka akan dipilih untuk dijadikan sebagai *node* pemecah cabang. Pemilihan atribut ini dilakukan dengan menggunakan *query max*, karena hasil perhitungan gain sudah disimpan pada *database*. Pemilihan atribut akan disajikan pada kode program 4.3.

```
$sql_max = mysql_query("SELECT MAX(gain) FROM gain");
$row_max = mysql_fetch_array($sql_max);
$max_gain = $row_max[0];
$sql = mysql_query("SELECT * FROM gain WHERE
gain=$max_gain");
$row = mysql_fetch_array($sql);
$atribut = $row[2];
```

Kode program 4.3 Pemilihan atribut

4.1.5 Pemecahan Cabang

Pemecahan cabang dilakukan dengan cara *rekursif*, yaitu membuat fungsi yang didalam prosesnya akan memanggil fungsi dirinya sendiri. Contoh potongan kode program untuk memecah cabang disajikan pada kode program 4.4.

```
function proses_DT($parent , $kasus_cabang1 ,
$kasus_cabang2){
    echo "cabang 1<br/>
    pembentukan_tree($parent , $kasus_cabang1);
    echo "cabang 2<br/>
    pembentukan_tree($parent , $kasus_cabang2);
}
```

Kode program 4.4 Pemecahan cabang

Fungsi proses_DT pada Kode program 4.4 menunjukkan fungsi tersebut memanggil fungsi pembentukan_tree sebanyak dua kali dengan kasus cabang yang berbeda yaitu dari pemanggilan fungsi proses_DT yang sudah memasukkan dua kasus yang berbeda.

4.1.6 Cek Kondisi Data

Pengecekan kondisi adalah mengecek kelas dalam suatu kasus data sudah sama (homogen) atau masih ada berbeda (heterogen).

Proses ini dibuatkan sebuah fungsi cek_heterohomogen seperti yang disajikan pada kode program 4.5.

```
function cek_heterohomogen($field , $kondisi) {
    if($kondisi=='') {
        $sql = mysql_query("SELECT DISTINCT($field) FROM data_latih");
    }else {
        $sql = mysql_query("SELECT DISTINCT($field) FROM data_latih WHERE $kondisi");
    }
    if (mysql_num_rows($sql) == 1) {
        $nilai = "homogen";
    }else {
        $nilai = "heterogen";
    }
    return $nilai;
}
```

Kode program 4.5 Fungsi cek data kasus

Nilai yang didapat dari pemanggilan fungsi cek_heterohomogen adalah nilai *heterogen* atau *homogen* data pada sebuah kasus. Setelah mengetahui kondisi data pada sebuah kasus, maka dilakukan percabangan jika data tersebut *heterogen* maka dilakukan pemilihan atribut sebagai node pemecah cabang, sedangkan jika data tersebut *homogen* maka akan mengambil keputusan atau menjadi *leaf*.

4.1.7 Pengujian Sistem

Berikut ini akan disajikan tampilan antar muka dari aplikasi klasifikasi siswa yang akan mengikuti lomba OSN.

4.1.8 Antar Muka Login

Tampilan ini digunakan untuk mengetahui pengguna yang masuk kedalam sistem adalah pengguna sebagai petugas TU atau sebagai kepala sekolah, karena setiap pengguna memiliki perbedaan hak akses. Tampilan antar muka login dapat dilihat pada gambar 4.6.

SISTEM KLASIFIKASI SISWA YANG AKAN MENGIKUTI OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN)

Logn

Logn

Trend

Gambar 4.6 Antar muka halaman login

4.1.9 Antar Muka Halaman Utama

Halaman utama ini adalah tampilan setelah pengguna melakukan *login*. Jika pengguna yang masuk kedalam sistem adalah pengguna sebagai petugas TU menu yang akan tampil adalah home, data latih, data mining, pohon keputusan, klasifikasi, hasil dan data user. Sedangkan pengguna sebagai kepala sekolah menu yang akan tampil adalah home, pohon keputusan, dan hasil. Tampilan antar muka halaman utama untuk pengguna sebagai petugas TU akan disajikan pada gambar 4.7 sedangkan untuk kepala sekolah disajikan pada gambar 4.8.



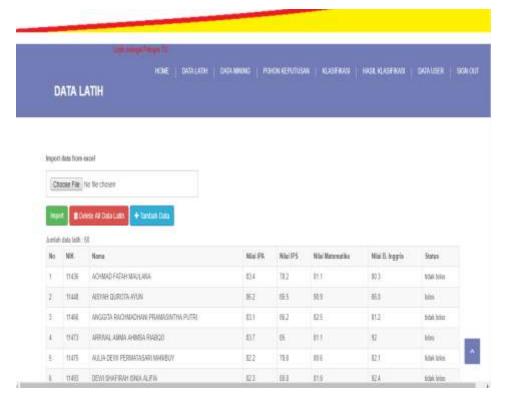
Gambar 4.7 Antar muka halaman utama pengguna petugas TU



Gambar 4.8 Antar muka halaman utama pengguna kepala sekolah

4.1.10 Antar Muka Data Latih

Halaman ini adalah halaman untuk mengolah data latih yaitu data sebagai pembentukan pohon keputusan. Halaman ini hanya bisa diakses oleh pengguna sebagai petugas TU. Tampilan antar muka halaman data latih disajikan pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Antar muka halaman data latih

4.1.11 Antar Muka Data Mining

Halaman ini adalah halaman untuk memproses pembentukan pohon keputusan menggunakan metode *decision tree c4.5*. Tampilan antar muka halaman mining disajikan pada gambar 4.10



Gambar 4.10 Antar muka halaman data mining

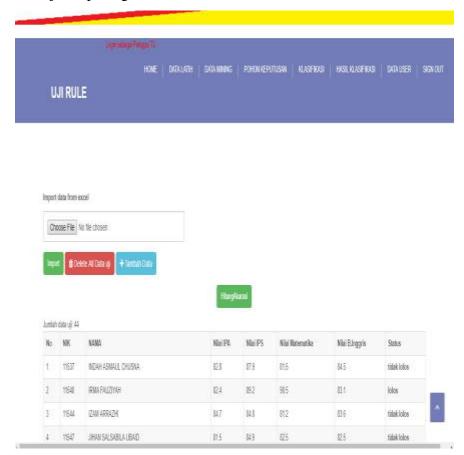
4.1.12 Antar Muka Pohon Keputusan

Halaman ini akan menampilkan *rule* atau aturan yang sudah terbentuk. Tampilan halaman pohon keputusan dalam bentuk *rule if-then* disajikan pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Antar muka halaman pohon keputusan bentuk rule if-then

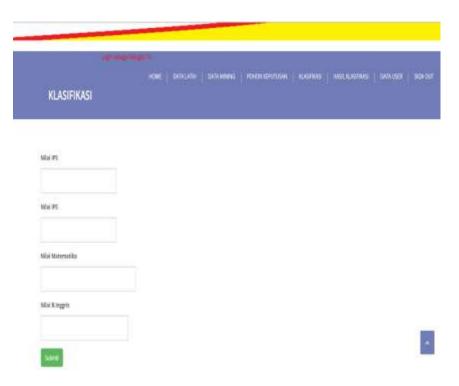
Pada halaman pohon keputusan terdapat menu uji rule. Halaman ini digunakan untuk menguji akurasi dari *rule* atau pohon keputusan yang sudah terbentuk menggunakan data uji. Tampilan halaman uji rule disajikan pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Antar muka halaman uji rule

4.1.13 Antar Muka Klasifikasi

Halaman ini digunakan untuk memasukkan atribut siswa yang akan diklasifikasi, yang nantinya akan diperoleh hasilnya lolos atau tdk lolos. Pada halaman ini hanya petugas TU yang bisa mengaksesnya. Tampilan halaman uji rule disajikan pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Antar muka halaman klasifikasi

4.1.14 Antar Muka Hasil Klasifikasi



Gambar 4.14 Antar muka halaman hasil klasifikasi

Halaman ini akan menampilkan hasil klasifikasi siswa yang akan mengikuti lomba OSN yang telah dilakukan pengisian data pada sistem sebelumnya. Pada halaman ini petugas TU dan kepala sekolah bisa mengaksesnya. Tampilan halaman hasil klasifikasi disajikan pada gambar 4.14.

4.1.15 Antar Muka Data User

Halaman ini adalah antar muka untuk mengolah data user yang menggunakan sistem ini. Halaman ini hanya bisa diakses oleh petugas TU. Tampilan antar muka halaman data user disajikan pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Antar muka halaman data user

4.2 Hasil Pengujian Sistem

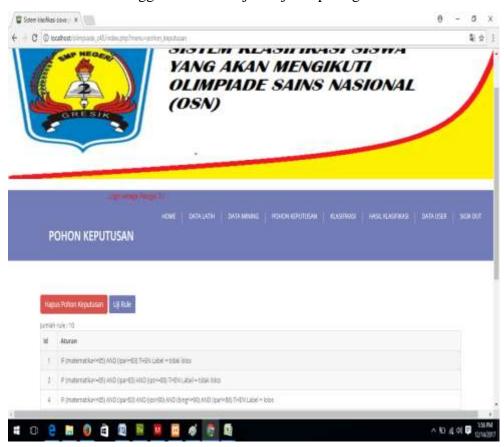
Berikut ini akan dijelaskan pengujian sistem yang terdiri dari dua pengujian, yaitu pengujian menggunakan data uji untuk mengetahui akurasi yang didapatkan dan pengujian dengan satu data yang dilakukan petugas TU.

4.2.1 Pengujian Menggunakan Data Uji

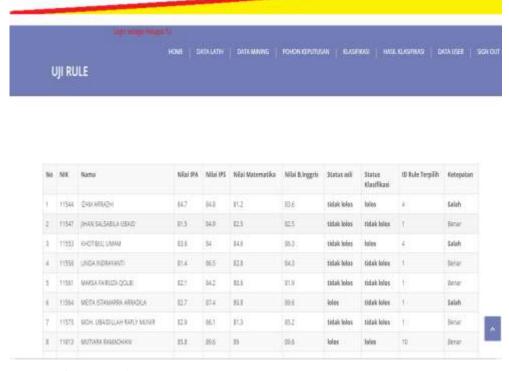
Untuk memilih pohon keputusan yang akurasinya paling tinggi, dilakukan 3 kali percobaan dengan komposisi yang berbeda. percobaan untuk 52 data training dan 50 data uji, percobaan untuk 59 data training dan 43 data uji, dan percobaan untuk 75 data training dan 27 data uji.

• Percobaan ke-1

Percobaan pertama menggunakan 52 data training dan 50 data uji. Pohon keputusan yang terbentuk disajikan pada gambar 4.16. Hasil klasifikasi menggunakan data uji disajikan pada gambar 4.17



Gambar 4.16 Pohon keputusan percobaan ke-1



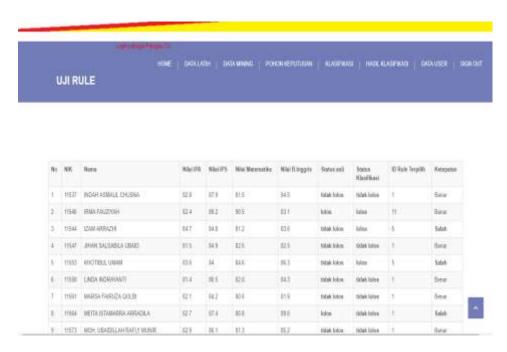
Gambar 4.17 Hasil klasifikasi data uji percobaan ke-1

• Percobaan ke-2

Percobaan kedua menggunakan 59 data training dan 43 data uji. Pohon keputusan yang terbentuk disajikan pada gambar 4.18. Hasil klasifikasi menggunakan data uji disajikan pada gambar 4.19.



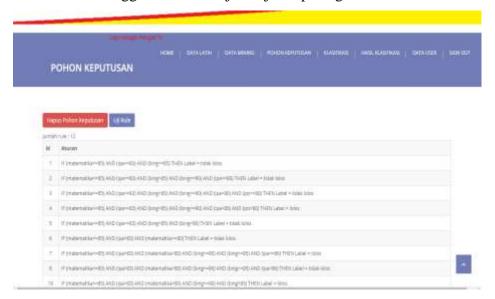
Gambar 4.18 Pohon keputusan percobaan ke-2



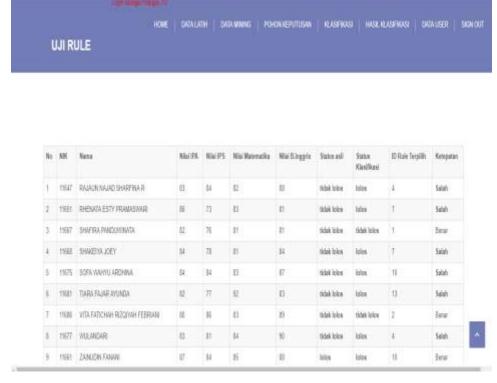
Gambar 4.19 Hasil klasifikasi data uji percobaan ke-2

• Percobaan ke-3

Percobaan ketiga menggunakan 75 data training dan 27 data uji. Pohon keputusan yang terbentuk disajikan pada gambar 4.20. Hasil klasifikasi menggunakan data uji disajikan pada gambar 4.21.



Gambar 4.20 Pohon keputusan percobaan ke-3



Gambar 4.21 Hasil klasifikasi data uji percobaan ke-3

4.2.2 Pengujian Satu Data

Pengujian ini dilakukan ketika petugas TU melakukan klasifikasi. Pohon keputusan yang digunakan pada pengujian ini adalah pohon keputsan dari percobaan ke-2, karena memiliki akurasi yang paling tinggi. Pada gambar 4.22 adalah contoh tampilan antar muka petugas TU yang akan melakukan klasifikasi.



Gambar 4.22 Antar muka petugas TU yang melakukan klasifikasi

Setelah petugas TU menekan tombol Submit, maka data tersebut akan dicocokan dengan *rule* yang sudah terbentuk dan akan menghasilkan klasifikasi keterangan baik atau kurang sesuai dengan *rule*-nya. Pada gambar 4.23 adalah contoh tampilan antar muka hasil klasifikasi satu data.



Gambar 4.23 Antar muka hasil klasifikasi satu data

4.3 Analisa Hasil Pengujian

Nilai akurasi, laju error, sensitivitas, dan spesifisitas dari hasil uji coba yang telah dilakukan sebanyak tiga kali percobaan disajikan pada gambar di bawah ini:

> Jumlah data: 50 Jumlah data yang tepat: 36 Jumlah data yang tidak tepat: 14

AKURASI = 72 % LAJU ERROR = 28 %

TP: 14 | TN: 22 | FP: 13 | FN: 1

SENSITIVITAS = 93.33 % SPESIFISITAS = 62.86 %

Gambar 2.24 Hasil pengujian percobaan ke-1

Keterangan gambar 2.24 merupakan hasil pengujian percobaan ke-1 dengan jumlah data 50, jumlah data yang tepat 36 dan jumlah data tidak tepat 14. Kemudian didapatkan akurasi sebesar 72%, laju error 28%, sensivitas 93,33% sepesifitas 62,86%.

Jumlah data: 43

Jumlah data yang tepat: 37 Jumlah data yang tidak tepat: 6

AKURASI = 86.05 % LAJU ERROR = 13.95 %

TP: 15 | TN: 22 | FP: 5 | FN: 1

SENSITIVITAS = 93.75 % SPESIFISITAS = 81.48 %

Gambar 2.25 Hasil pengujian percobaan ke-2

Keterangan gambar 2.25 merupakan hasil pengujian percobaan ke-2 dengan jumlah data 43, jumlah data yang tepat 37 dan jumlah data tidak tepat 6. Kemudian didapatkan akurasi sebesar 86,05%, laju error 13,95%, sensivitas 93,75% sepesifitas 81,48%.

Jumlah data: 27 Jumlah data yang tepat: 16 Jumlah data yang tidak tepat: 11

AKURASI = 59.26 % LAJU ERROR = 40.74 %

TP: 9 | TN: 7 | FP: 10 | FN: 1

SENSITIVITAS = 90 % SPESIFISITAS = 41.18 %

Gambar 2.26 Hasil pengujian percobaan ke-3

Keterangan gambar 2.26 merupakan hasil pengujian percobaan ke-3 dengan jumlah data 27, jumlah data yang tepat 16 dan jumlah data tidak tepat 11. Kemudian didapatkan akurasi sebesar 59,26%, laju error 40,74%, sensivitas 90% sepesifitas 41,18%.

Tabel 4.1 Evaluasi hasil pengujian

Komposisi	Uji Coba	Akurasi (%)	Laju Error (%)	Sensitivitas (%)	Spesifisitas (%)
52 data training 50 data uji	1	72	28	93,33	62,86
59 data training 43 data uji	2	86,05	13,95	95,75	81,48
100 data training 50 data uji	3	59,26	40,74	90	41,18

Dari hasil percobaan tersebut, tingkat akurasi tertinggi didapatkan pada percobaan ke-2 dengan akurasi 86,05% dengan menggunakan 59 data training dan 43 data uji, maka pohon keputusan yang baik digunakan dalam memprediksi adalah pohon keputusan dari percobaan ke-2. Dari pohon keputusan yang terbentuk di sistem dijadikan dalam bentuk aturan IF THEN, yaitu:

1	IF (matematika<=85) AND (ipa<=83) THEN Label = tidak lolos
2	IF (matematika<=85) AND (ipa>83) AND (bing<=90) AND (ips<=80) THEN Label = tidak lolos
3	IF (matematika<=85) AND (ipa>83) AND (bing<=90) AND (ips>80) AND (matematika<=80) THEN Label = tidak lolos
5	IF (matematika<=85) AND (ipa>83) AND (bing<=90) AND (ips>80) AND (matematika>80) AND (ipa<=86) THEN Label = lolo
6	IF (matematika<=85) AND (ipa>83) AND (bing<=90) AND (ips>80) AND (matematika>80) AND (ipa>86) AND (bing<=85) THEN Label = tidak lolos
7	IF (matematika<=85) AND (ipa>83) AND (bing<=90) AND (ips>80) AND (matematika>80) AND (ipa>86) AND (bing>85) THEN Label = lolos
8	IF (matematika<=85) AND (ipa>83) AND (bing>90) THEN Label = lolos
9	IF (matematika>85) AND (ips<=80) THEN Label = tidak lolos
10	IF (matematika>85) AND (ips>80) AND (bing<=85) AND (matematika<=90) THEN Label = tidak lolos
11	IF (matematika>85) AND (ips>80) AND (bing<=85) AND (matematika>90) THEN Label = lolos
12	IF (matematika>85) AND (ips>80) AND (bing>85) THEN Label = lolos